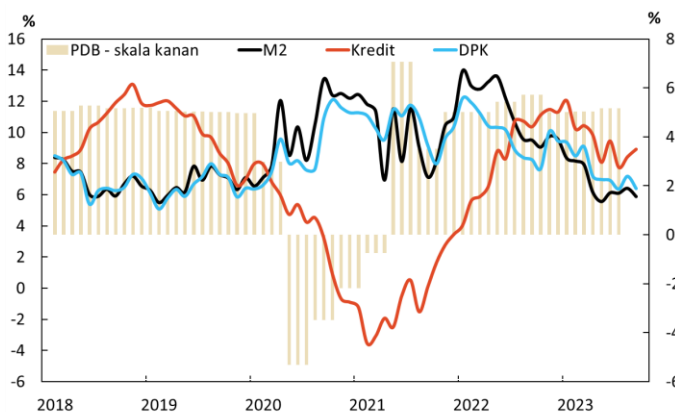


Uang Beredar Tumbuh Positif pada Agustus 2023

- **Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Agustus 2023 tumbuh positif.** Posisi M2 pada Agustus 2023 tercatat sebesar Rp8.363,2 triliun atau tumbuh 5,9% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh sebesar 6,4% (yoy). Perkembangan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan uang kuasi sebesar 8,4% (yoy).
- **Perkembangan M2 pada Agustus 2023 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit.** Penyaluran kredit¹ pada Agustus 2023 tumbuh sebesar 8,9% (yoy), setelah tumbuh sebesar 8,4% (yoy) pada Juli 2023 sejalan dengan perkembangan kredit produktif. Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 4,7% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh sebesar 9,0% (yoy). Sementara itu, tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus) relatif stabil pada Agustus 2023 dibandingkan dengan level pada periode yang sama tahun sebelumnya, setelah berkontraksi sebesar 12,1% (yoy) pada bulan Juli 2023.

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)



KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang beredar dalam arti luas (M2) pada Agustus 2023 tumbuh positif. Posisi M2 tercatat sebesar Rp8.363,2 triliun, atau tumbuh 5,9% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh sebesar 6,4% (yoy). Perkembangan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan uang kuasi sebesar 8,4% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 9,4% (yoy). Pada Agustus 2023, uang kuasi dengan pangsa 44,6% dari M2, tercatat sebesar Rp3.725,8 triliun. Pertumbuhan uang kuasi terutama disebabkan oleh simpanan berjangka yang tumbuh sebesar 7,4% (yoy) pada Agustus 2023, setelah tumbuh 6,7% (yoy) pada Juli 2023 (Tabel 1).

Komponen uang beredar sempit (M1)² tumbuh sebesar 3,8% (yoy) pada Agustus 2023, setelah tumbuh 4,1% (yoy) pada bulan sebelumnya. Pertumbuhan M1 terutama disebabkan oleh pertumbuhan Tabungan Rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu dan Giro Rupiah. Tabungan Rupiah

¹ Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.

² Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu-waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis Uang Beredar periode data Agustus 2021.

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

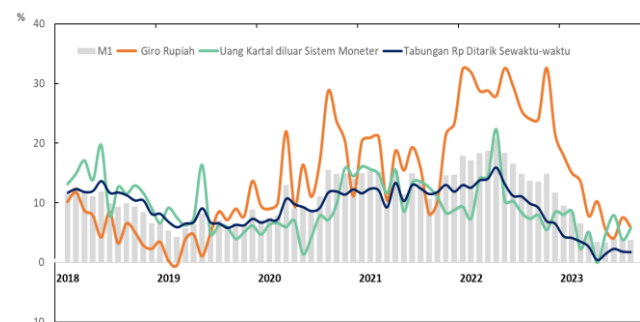
Komponen Uang Beredar	2023		% (yoy)	
	Jul	Agu*	Jul'23	Agu'23*
Uang Beredar Luas (M2)	8.349,5	8.363,2	6,4	5,9
Uang Beredar Sempit (M1)	4.648,1	4.609,5	4,1	3,8
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	853,3	851,7	3,8	5,7
Giro Rupiah	1.584,7	1.559,1	7,5	5,8
a.l: Uang Elektronik	11,3	11,4	14,6	19,9
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.210,1	2.198,7	1,8	1,7
Uang Kuasi	3.674,7	3.725,8	9,4	8,4
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	2.760,5	2.803,9	6,7	7,4
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	266,0	266,5	1,3	0,1
Giro Valas	648,2	655,4	26,9	17,0
Surat Berharga Selain Saham ³⁾	26,7	27,9	39,1	42,1

Keterangan:

*Data sementara

³⁾ footnote 3

Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)



Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uraian	2023		% yoy	
	Jul	Agu*	Jul'23	Agu'23*
Uang Beredar (M2)	8.349,5	8.363,2	6,4	5,9
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.870,8	1.850,1	9,0	4,7
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6.478,7	6.513,0	5,7	6,2
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	653,4	665,9	(12,1)	(0,0)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.700,3	1.697,9	3,2	2,4
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	1.046,9	1.032,0	15,9	4,0
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	7.197,4	7.244,2	7,6	7,7
Kredit	6.659,7	6.709,5	8,4	8,9
Modal	(2.171,5)	(2.191,5)	10,1	10,4
Lainnya Bersih	1.209,0	1.213,1	17,9	12,0

Keterangan:

*Data sementara

yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pangsa 47,7% terhadap M1, tercatat Rp2.198,7 triliun pada Agustus 2023, atau tumbuh stabil 1,7% (yoy). Sementara itu, uang kartal yang beredar di masyarakat pada Agustus 2023 sebesar Rp851,7 triliun, atau tumbuh 5,7% (yoy), setelah tumbuh 3,8% (yoy) pada Juli 2023.

Giro rupiah tercatat tumbuh 5,8% (yoy), setelah tumbuh sebesar 7,5% (yoy) pada bulan sebelumnya. Dana *float* uang elektronik pada Agustus 2023 tercatat sebesar Rp11,4 triliun dengan pangsa sebesar 0,2% terhadap M1, atau tumbuh 19,9% (yoy), setelah tumbuh 14,6 % (yoy) pada Juli 2023.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, perkembangan M2 pada Agustus 2023 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit. Penyaluran kredit³ pada Agustus 2023 tumbuh 8,9% (yoy), setelah tumbuh 8,4% (yoy) pada bulan sebelumnya. Di sisi lain, aktiva luar negeri bersih pada bulan laporan tumbuh 4,7% (yoy) setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 9,0% (yoy).

Sementara itu, tagihan bersih sistem moneter kepada Pemerintah Pusat relatif stagnan pada Agustus 2023, setelah berkontraksi 12,1% (yoy) pada Juli 2023 (Tabel 2).

³ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2023		% (yoy)	
	Jul	Agu*	Jul'23	Agu'23*
Rupiah	6.674,7	6.686,8	5,9	6,0
Giro	1.629,5	1.612,8	7,8	6,4
Tabungan	2.442,6	2.431,9	3,6	3,5
Simpanan Berjangka	2.602,6	2.642,1	6,9	8,1
Valas	1.132,2	1.142,7	15,6	8,9
Giro	663,9	671,2	28,1	18,1
Tabungan	169,4	168,7	(6,4)	(8,8)
Simpanan Berjangka	298,9	302,8	6,7	2,2
Total Jenis Simpanan	7.806,8	7.829,5	7,2	6,4
Giro	2.293,3	2.284,1	13,0	9,6
Tabungan	2.612,0	2.600,6	2,9	2,6
Simpanan Berjangka	2.901,5	2.944,9	6,8	7,5

Keterangan:

*Data sementara

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

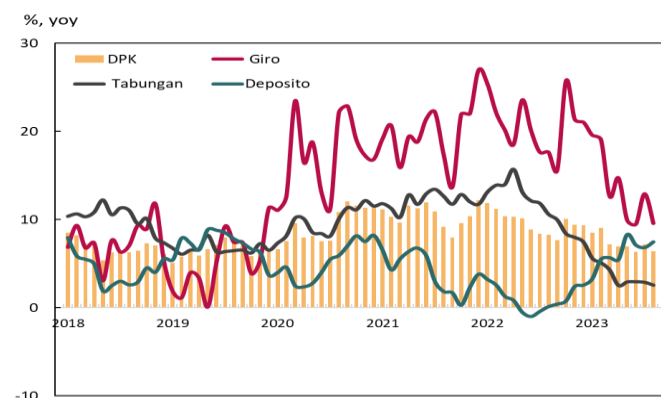
DPK	2023		% (yoy)	
	Jul	Agu*	Jul'23	Agu'23*
Giro	2.293,3	2.284,1	13,0	9,6
Korporasi	1.840,6	1.824,9	15,2	11,5
Perorangan	215,5	220,4	(0,7)	(0,6)
Lainnya**	237,2	238,7	10,2	5,6
Tabungan	2.612,0	2.600,6	2,9	2,6
Korporasi	213,6	212,0	3,9	1,6
Perorangan	2.345,0	2.338,9	2,5	2,5
Lainnya**	53,3	49,7	19,4	12,4
Simpanan Berjangka	2.901,5	2.944,9	6,8	7,5
Korporasi	1.322,0	1.338,5	6,3	5,0
Perorangan	1.449,0	1.476,0	7,8	10,7
Lainnya**	130,6	130,4	2,5	(0,5)
Total	7.806,8	7.829,5	7,2	6,4
Korporasi	3.376,2	3.375,3	10,8	8,2
Perorangan	4.009,6	4.035,3	4,2	5,2
Lainnya**	421,0	418,9	7,0	7,0

Keterangan:

*Data sementara

**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)



⁴ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Perkembangan DPK pada Agustus 2023 tercatat Rp7.829,5 triliun, atau tumbuh 6,4% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 7,2% (yoy) (Tabel 3). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK Korporasi (8,2%, yoy) dan Perorangan (5,2%, yoy) (Tabel 4).

Pada Agustus 2023, giro tercatat tumbuh 9,6% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 13,0% (yoy). Tabungan tumbuh sebesar 2,6% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 2,9% (yoy). Sementara itu, simpanan berjangka tumbuh 7,5% (yoy), setelah tumbuh 6,8% (yoy) pada bulan sebelumnya.

PERKEMBANGAN KREDIT⁴

Kredit yang disalurkan oleh perbankan tumbuh positif. Penyaluran kredit pada Agustus 2023 tercatat sebesar Rp6.709,5 triliun, atau tumbuh 8,9% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 8,4% (yoy). Perkembangan tersebut sejalan dengan pertumbuhan penyaluran kredit pada debitur perorangan (9,3%, yoy) dan debitur korporasi (8,4%, yoy) (Tabel 5).

Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan penyaluran kredit pada Agustus 2023 disebabkan oleh perkembangan Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, maupun Kredit Konsumsi (Grafik 4).

Kredit Modal Kerja (KMK) tumbuh 8,2% (yoy) pada Agustus 2023, setelah bulan sebelumnya tumbuh 7,2% (yoy). Perkembangan KMK bersumber dari sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan

Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2023		% (yoy)	
	Jul	Agu*	Jul'23	Agu'23*
Korporasi	3.404,0	3.425,0	7,4	8,4
Perorangan	3.203,7	3.231,8	9,4	9,3
Lainnya**	52,0	52,7	16,4	17,5
Total	6.659,7	6.709,5	8,4	8,9

Keterangan:

*Data sementara

**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya.

Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

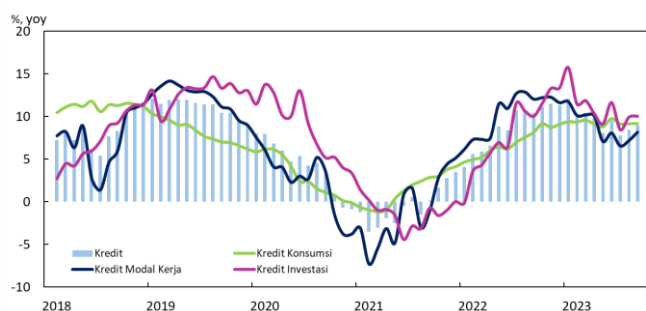
Keterangan	2023		% (yoy)	
	Jul	Agu*	Jul'23	Agu'23*
Kredit Modal Kerja (KMK)	3.013,0	3.032,1	7,2	8,2
a.l: Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	421,7	424,5	21,2	22,8
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	251,5	252,0	10,3	15,1
Kredit Investasi (KI)	1.740,6	1.753,7	9,9	10,0
a.l: Industri Pengolahan	287,3	290,9	7,6	9,0
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	256,3	258,9	6,0	3,4
Kredit Konsumsi (KK)	1.906,2	1.923,7	9,1	9,1
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	670,5	690,4	10,3	12,3
Kredit Kendaraan Bermotor	127,2	127,1	16,1	14,6
Kredit Multiguna	1.108,5	1.106,2	7,7	6,7

Keterangan:

*Data sementara

Cakupan data posisi kredit yang diberikan Bank Umum

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)



Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2023		%yoy	
	Jul	Aug*	Jul'23	Agu'23*
Kredit Properti	1.255,2	1.269,5	9,0	9,8
KPR dan KPA	649,6	669,2	10,7	12,7
Konstruksi	397,7	391,3	4,7	3,2
Real estate	207,9	209,1	12,7	13,8

Keterangan:

*Data sementara

yang tumbuh 22,8% (yoy) pada bulan laporan, setelah tumbuh 21,2% (yoy) pada Juli 2023, terutama pada sub sektor Perantara Keuangan Lainnya (Non Bank Leasing di DKI Jakarta.

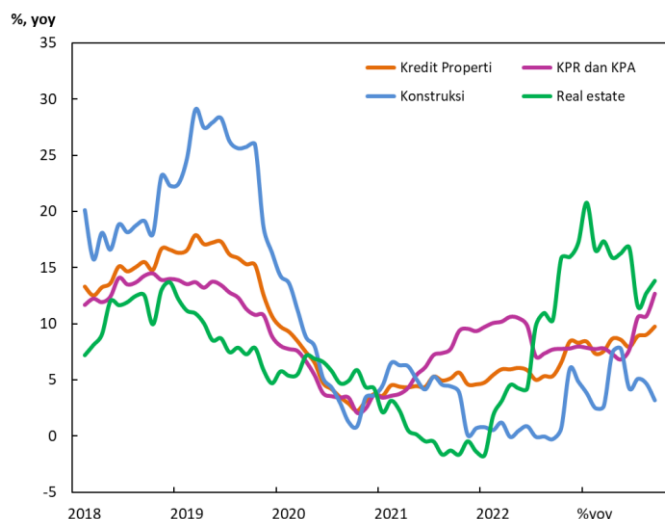
Kredit Investasi (KI) pada Agustus 2023 tumbuh 10,0% (yoy), setelah tumbuh 9,9% (yoy) pada bulan sebelumnya, terutama bersumber dari sektor Industri Pengolahan serta sektor Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan (Tabel 6). KI sektor Industri Pengolahan pada Agustus 2023 tumbuh 9,0% (yoy), setelah tumbuh 7,6% (yoy) pada Juli 2023, seiring perkembangan kredit pada sub sektor Industri Pulp, Kertas dan Karton di DKI Jakarta.

Sementara itu, Kredit Konsumsi (KK) tumbuh stabil 9,1% (yoy) pada Agustus 2023, terutama didorong oleh perkembangan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan Kredit Multiguna.

Penyaluran kredit Properti tumbuh meningkat sebesar 9,8% (yoy) pada bulan laporan (Tabel 7), terutama berasal dari pertumbuhan KPR dan KPA (12,7%, yoy), khususnya pertumbuhan kredit KPR Tipe 22 s.d. 70. Kredit konstruksi tumbuh 3,2% (yoy) pada periode laporan, setelah bulan sebelumnya tumbuh 4,7% (yoy), khususnya pada Konstruksi Bangunan Jalan Tol di DKI Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Di sisi lain, Kredit Real Estate tumbuh 13,8% (yoy) setelah bulan sebelumnya tumbuh 12,7% (yoy), terutama pada kredit Real Estate Gedung Perkantoran.

Penyaluran kredit kepada UMKM pada Agustus 2023 tumbuh 8,9% (yoy), setelah tumbuh 7,3% (yoy) pada bulan sebelumnya (Tabel 8). Pertumbuhan penyaluran kredit UMKM terutama pada kredit UMKM skala mikro (42,8%, yoy). Berdasarkan jenis penggunaan,

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)



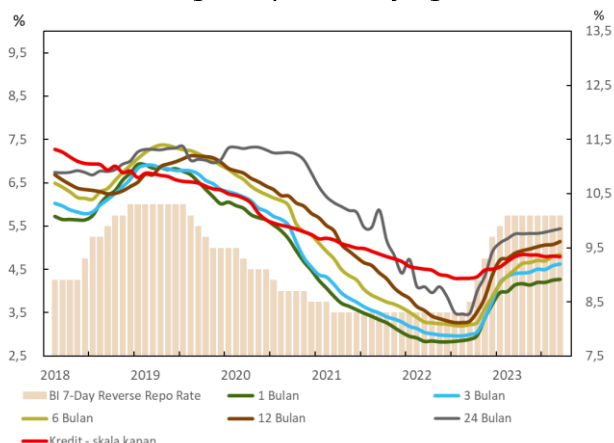
Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2023		% (yoy)	
	Jul	Aug*	Jul'23	Agu'23*
Skala Usaha				
Mikro	595,3	602,4	41,5	42,8
Kecil	419,3	421,7	(9,8)	(9,3)
Menengah	294,3	298,1	(12,1)	(9,0)
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	980,7	988,0	3,3	5,4
Investasi	328,2	334,1	21,3	20,5
Total UMKM	1.308,9	1.322,2	7,3	8,9

Keterangan:

*Data sementara

Grafik 6. Perkembangan 7-Day Reverse Repo Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit



pertumbuhan kredit UMKM di Agustus 2023 dipengaruhi oleh Kredit Investasi dan Modal Kerja.

SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Pada Agustus 2023, suku bunga kredit tercatat menurun, sementara suku bunga simpanan tercatat meningkat. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit sebesar 9,34%, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 9,35%. Sementara itu, suku bunga simpanan berjangka tercatat meningkat pada seluruh tenor yakni tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan, masing-masing sebesar 4,27%; 4,63%; 4,84%; 5,14% dan 5,44% pada Agustus 2023, setelah pada Juli 2023 tercatat masing-masing sebesar 4,25%; 4,59%; 4,80%; 5,07% dan 5,40% (Grafik 6).

**Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya
(Triliun Rp)**

Uraian	2022						2023							
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu*
Uang Beredar (M2)	7.845,6	7.897,6	7.962,7	8.223,1	8.297,3	8.528,0	8.271,8	8.300,6	8.293,3	8.352,3	8.336,2	8.373,0	8.349,5	8.363,2
Uang Beredar Sempit (M1)	4.466,5	4.440,3	4.487,5	4.684,4	4.631,9	4.834,6	4.581,3	4.555,3	4.561,7	4.673,2	4.623,3	4.682,7	4.648,1	4.609,5
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	822,0	805,5	807,8	808,6	840,5	897,8	830,4	813,8	832,8	895,7	859,5	879,7	853,3	851,7
Simpanan Giro Rupiah	1.474,0	1.473,7	1.513,1	1.730,4	1.627,5	1.711,0	1.591,8	1.589,8	1.575,6	1.577,2	1.563,8	1.586,3	1.584,7	1.559,1
a.l: Uang Elektronik	9,9	9,5	9,8	9,8	10,1	10,6	10,6	10,8	11,4	11,1	11,2	11,5	11,3	11,4
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.170,5	2.161,1	2.166,7	2.145,3	2.163,9	2.225,8	2.159,1	2.151,7	2.153,3	2.200,3	2.200,0	2.216,7	2.210,1	2.198,7
Uang Kuasi	3.359,9	3.437,7	3.454,1	3.512,6	3.641,1	3.668,8	3.662,9	3.719,7	3.708,0	3.655,7	3.690,1	3.666,5	3.674,7	3.725,8
Simpanan Berjangka	2.586,6	2.611,5	2.637,0	2.661,3	2.716,7	2.728,0	2.733,1	2.773,2	2.755,2	2.739,7	2.795,8	2.760,6	2.760,5	2.803,9
Rupiah	2.320,2	2.327,4	2.331,2	2.343,3	2.407,6	2.413,3	2.421,9	2.454,6	2.445,0	2.452,8	2.505,0	2.486,6	2.475,8	2.515,0
Valas	266,4	284,1	305,8	318,1	309,1	314,7	311,1	318,6	310,2	286,8	290,9	274,0	284,6	288,8
Tabungan Lainnya	262,5	266,3	270,7	276,2	280,5	278,8	275,0	273,5	276,3	277,2	268,9	263,0	266,0	266,5
Rupiah	85,6	87,2	87,5	89,0	93,1	98,7	97,3	95,0	95,7	95,0	97,6	97,1	100,8	102,2
Valas	176,9	179,0	183,2	187,2	187,4	180,2	177,7	178,5	180,6	182,2	171,3	165,9	165,2	164,4
Simpanan Giro Valuta Asing	510,8	560,0	546,4	575,1	643,9	661,9	654,9	673,0	676,5	638,8	625,3	643,0	648,2	655,4
Surat Berharga Selain Saham	19,2	19,6	21,1	26,0	24,4	24,6	27,6	25,6	23,6	23,5	22,8	23,7	26,7	27,9
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	7.845,6	7.897,6	7.962,7	8.223,1	8.297,3	8.528,0	8.271,8	8.300,6	8.293,3	8.352,3	8.336,2	8.373,0	8.349,5	8.363,2
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.715,7	1.767,4	1.753,3	1.764,0	1.861,5	1.898,1	1.899,6	1.927,8	1.952,7	1.933,8	1.872,3	1.834,6	1.870,8	1.850,1
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6.129,9	6.130,2	6.209,3	6.459,1	6.435,8	6.629,9	6.372,3	6.372,8	6.340,6	6.418,5	6.463,8	6.538,4	6.478,7	6.513,0
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	743,5	666,0	619,8	863,0	921,7	971,0	792,4	747,3	658,5	607,6	637,3	697,6	653,4	665,9
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.646,9	1.658,2	1.678,1	1.719,9	1.722,6	1.709,3	1.745,8	1.786,8	1.763,0	1.779,8	1.692,3	1.700,3	1.700,3	1.697,9
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	903,4	992,2	1.058,4	856,9	800,9	738,4	953,4	1.039,5	1.104,6	1.172,2	1.055,0	1.002,7	1.046,9	1.032,0
Tagihan kepada Sektor Lainnya	6.686,5	6.723,9	6.802,5	6.846,9	6.839,1	6.917,2	6.833,6	6.885,2	6.948,4	6.967,2	7.090,8	7.160,4	7.197,4	7.244,2
Tagihan k/ Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	434,5	431,1	451,7	450,0	454,4	474,5	470,1	479,2	489,3	495,0	508,4	518,5	516,0	515,4
Pinjaman yang Diberikan	270,1	264,8	277,8	284,2	287,5	304,1	296,5	305,3	321,7	323,5	334,1	342,5	332,9	333,2
Tagihan Lainnya	164,4	166,3	173,9	165,7	166,9	170,4	173,6	173,9	167,6	171,5	174,3	176,0	183,1	182,2
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah	1,8	1,8	1,8	2,1	2,4	3,3	3,3	3,3	3,1	3,0	2,9	2,7	2,5	2,6
Pinjaman yang Diberikan	1,8	1,8	1,8	2,1	2,4	3,3	3,3	3,3	3,1	3,0	2,9	2,7	2,5	2,6
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	506,0	514,7	510,4	524,8	457,1	443,4	427,0	425,9	430,1	441,8	449,8	438,0	437,3	421,1
Pinjaman yang Diberikan	469,5	477,9	474,5	488,0	422,9	407,7	392,5	391,1	397,3	409,8	420,6	409,5	408,0	392,0
Tagihan Lainnya	36,5	36,8	35,9	36,8	34,2	35,7	34,5	34,7	32,8	32,1	29,2	28,5	29,3	29,1
Tagihan kepada Sektor Swasta	5.744,2	5.776,4	5.838,6	5.870,0	5.925,3	5.996,0	5.933,2	5.976,8	6.025,9	6.027,3	6.129,7	6.201,2	6.241,6	6.305,2
Pinjaman yang Diberikan	5.400,7	5.415,7	5.503,7	5.541,3	5.606,2	5.673,7	5.592,4	5.650,9	5.704,7	5.718,1	5.805,9	5.883,0	5.916,6	5.982,0
Tagihan Lainnya	343,4	360,7	334,9	328,8	319,0	322,3	340,8	326,0	321,3	309,2	323,8	318,2	325,0	323,2
Modal	(1.972,5)	(1.985,7)	(1.972,9)	(1.986,5)	(2.067,0)	(2.122,0)	(2.107,4)	(2.132,3)	(2.060,4)	(2.051,1)	(2.112,5)	(2.138,4)	(2.171,5)	(2.191,5)
Lainnya Bersih	1.025,1	1.083,6	1.120,8	1.100,9	1.118,4	1.261,0	1.233,7	1.256,5	1.184,4	1.282,4	1.235,4	1.220,5	1.209,0	1.213,1

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

*Data sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uraian	2022						2023							
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu*
Uang Beredar (M2)	9,6	9,5	9,1	9,8	9,6	8,4	8,2	7,9	6,2	5,6	6,1	6,1	6,4	5,9
Uang Beredar Sempit (M1)	14,9	13,7	13,5	14,9	11,7	9,5	8,5	6,6	4,8	3,4	3,4	3,9	4,1	3,8
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	8,3	7,3	7,9	5,5	8,4	8,0	8,5	2,2	5,1	(0,1)	4,8	7,9	3,8	5,7
Simpanan Giro Rupiah	25,5	24,1	24,0	32,6	21,5	17,9	15,0	13,6	7,8	10,2	5,5	4,1	7,5	5,8
a.l: Uang Elektronik	18,9	21,1	19,0	16,4	20,7	(4,5)	(0,4)	(19,7)	2,3	11,7	18,9	22,3	14,6	19,9
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	11,1	9,9	9,2	6,9	6,5	4,4	4,1	3,5	2,7	0,4	1,4	2,3	1,8	1,7
Uang Kuasi	3,2	4,6	3,8	3,5	6,9	6,8	7,7	9,7	8,0	8,6	10,0	9,2	9,4	8,4
Simpanan Berjangka	(1,0)	(0,3)	(0,0)	0,3	2,1	2,0	2,7	4,9	5,1	4,9	8,0	7,1	6,7	7,4
Rupiah	(0,5)	(0,5)	(0,5)	(0,9)	1,1	1,1	1,6	3,4	3,7	4,4	7,2	7,7	6,7	8,1
Valas	(4,7)	1,6	4,0	10,1	10,2	8,9	11,6	18,5	17,0	9,5	15,1	1,7	6,9	1,7
Tabungan Lainnya	17,8	18,3	14,6	16,1	15,4	13,8	9,4	7,6	4,5	6,9	5,1	(0,6)	1,3	0,1
Rupiah	13,6	13,1	8,9	9,0	11,0	14,3	14,2	11,7	12,1	11,0	14,5	14,4	17,7	17,1
Valas	19,9	21,0	17,5	19,9	17,8	13,5	6,9	5,5	0,8	4,8	0,4	(7,7)	(6,6)	(8,2)
Simpanan Giro Valuta Asing	21,2	27,0	20,6	14,3	27,9	29,0	34,4	35,8	24,0	29,2	22,6	24,6	26,9	17,0
Surat Berharga Selain Saham	12,3	(4,7)	(0,1)	29,0	21,3	8,3	19,7	8,6	(11,3)	(16,5)	(13,8)	(4,4)	39,1	42,1
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	9,6	9,5	9,1	9,8	9,6	8,4	8,2	7,9	6,2	5,6	6,1	6,1	6,4	5,9
Aktiva Luar Negeri Bersih	(4,6)	(4,0)	(5,3)	(3,8)	1,0	4,9	6,6	7,0	9,9	11,0	9,2	3,1	9,0	4,7
Aktiva Dalam Negeri Bersih	14,3	14,2	13,9	14,2	12,3	9,4	8,7	8,2	5,1	4,0	5,3	7,0	5,7	6,2
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	(11,0)	(22,4)	(32,5)	(16,8)	(17,2)	(13,9)	(20,5)	(19,6)	(25,7)	(25,3)	(19,8)	1,7	(12,1)	(0,0)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	7,0	2,9	0,5	2,4	1,6	(0,0)	6,5	8,1	8,3	8,3	5,9	5,0	3,2	2,4
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	28,4	31,8	40,7	33,5	37,7	26,8	48,2	43,8	48,7	41,2	31,4	7,4	15,9	4,0
Tagihan kepada Sektor Lainnya	11,3	11,6	10,7	11,3	9,9	10,5	9,8	9,3	8,2	6,9	8,2	7,0	7,6	7,7
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	29,5	26,9	15,5	14,2	10,6	16,8	22,9	20,2	21,0	21,5	20,7	21,0	18,8	19,6
Pinjaman yang Diberikan	20,3	15,3	23,7	26,8	27,7	26,3	16,6	18,0	31,5	28,1	30,9	28,1	23,3	25,8
Tagihan Lainnya	48,1	51,0	4,5	(2,4)	(10,2)	3,0	35,5	24,3	4,9	10,7	5,1	9,3	11,4	9,6
Tagihan kepada Pemerintah														
Daerah	(7,6)	(5,2)	7,2	3,3	19,0	16,7	22,0	30,7	37,5	46,6	57,9	51,1	38,5	44,9
Pinjaman yang Diberikan	(7,6)	(5,2)	7,2	3,3	19,0	16,7	22,0	30,7	37,5	46,6	57,9	51,1	38,5	44,9
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	5,7	7,0	5,5	10,2	2,4	9,1	(2,1)	(2,0)	(3,8)	(13,5)	(8,8)	(15,7)	(13,6)	(18,2)
Pinjaman yang Diberikan	11,0	12,3	11,5	16,7	9,4	16,5	1,4	0,5	(2,8)	(9,1)	(7,5)	(15,2)	(13,1)	(18,0)
Tagihan Lainnya	(34,7)	(33,8)	(38,2)	(36,7)	(42,9)	(37,0)	(29,8)	(23,7)	(15,2)	(46,4)	(24,4)	(22,0)	(19,7)	(20,8)
Tagihan kepada Sektor Swasta	10,6	11,1	10,8	11,2	10,5	10,1	9,9	9,4	8,2	7,7	8,7	8,0	8,7	9,2
Pinjaman yang Diberikan	9,9	10,0	10,2	10,6	10,3	9,9	10,6	10,8	9,8	8,6	9,9	8,8	9,6	10,5
Tagihan Lainnya	22,7	31,3	21,7	20,8	13,2	14,8	(0,8)	(9,8)	(13,9)	(5,9)	(8,0)	(4,4)	(5,4)	(10,4)
Modal	4,0	4,4	(1,4)	(0,6)	2,1	4,9	4,1	5,0	6,1	7,5	10,2	10,0	10,1	10,4
Lainnya Bersih	23,4	32,2	36,6	35,5	43,1	25,2	22,8	23,2	19,7	19,8	19,6	18,7	17,9	12,0

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

*Data sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2022						2023							
	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu*
Rupiah	6.304,0	6.308,7	6.359,7	6.573,0	6.568,4	6.745,2	6.550,6	6.574,8	6.556,0	6.605,0	6.648,6	6.686,1	6.674,7	6.686,8
Giro	1.511,5	1.515,5	1.554,5	1.770,9	1.669,2	1.756,1	1.628,8	1.629,1	1.615,7	1.612,7	1.602,1	1.632,1	1.629,5	1.612,8
Tabungan	2.357,0	2.350,0	2.355,6	2.342,3	2.373,9	2.453,8	2.379,4	2.370,0	2.374,3	2.418,5	2.417,1	2.442,5	2.442,6	2.431,9
Simpanan Berjangka	2.435,5	2.443,2	2.449,5	2.459,8	2.525,3	2.535,4	2.542,3	2.575,7	2.566,0	2.573,8	2.629,4	2.611,5	2.602,6	2.642,1
Valas	979,4	1.049,6	1.063,4	1.109,8	1.169,2	1.187,0	1.174,1	1.201,6	1.202,9	1.143,6	1.120,8	1.113,3	1.132,2	1.142,7
Giro	518,4	568,4	555,1	585,3	654,1	673,9	666,3	686,1	691,6	652,2	639,1	655,5	663,9	671,2
Tabungan	181,0	184,9	189,3	192,6	191,5	183,7	181,8	182,4	186,0	189,1	176,7	169,9	169,4	168,7
Simpanan Berjangka	280,0	296,3	319,0	331,8	323,5	329,4	326,0	333,2	325,4	302,3	305,1	287,8	298,9	302,8
Total Jenis Simpanan	7.283,4	7.358,3	7.423,1	7.682,8	7.737,6	7.932,2	7.724,7	7.776,5	7.758,9	7.748,6	7.769,4	7.799,4	7.806,8	7.829,5
Giro	2.029,9	2.083,9	2.109,6	2.356,2	2.323,4	2.430,0	2.295,1	2.315,2	2.307,3	2.264,9	2.241,2	2.287,7	2.293,3	2.284,1
Tabungan	2.537,9	2.534,8	2.544,9	2.534,9	2.565,5	2.637,5	2.561,2	2.552,4	2.560,2	2.607,7	2.593,7	2.612,4	2.612,0	2.600,6
Simpanan Berjangka	2.715,6	2.739,6	2.768,5	2.791,6	2.848,8	2.864,7	2.868,3	2.908,9	2.891,4	2.876,1	2.934,4	2.899,4	2.901,5	2.944,9

Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

*Data sementara

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2022						2023							
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu*
Kredit Investasi	1.584,0	1.594,2	1.613,0	1.642,5	1.658,2	1.664,0	1.655,2	1.686,6	1.677,5	1.676,3	1.718,9	1.732,7	1.740,6	1.753,7
Pertanian, Peternakan, Kehutan	241,8	250,5	242,7	241,4	253,8	255,6	257,0	258,5	259,1	257,5	261,1	262,3	256,3	258,9
Pertambangan dan Penggalian	96,4	101,4	100,3	114,6	110,0	106,8	102,3	106,6	106,0	104,4	115,3	113,9	117,5	123,6
Industri Pengolahan	266,9	266,9	272,7	278,7	278,6	278,7	276,6	293,9	279,7	277,4	286,2	282,5	287,3	290,9
Listrik, Gas dan Air Bersih	133,7	133,3	132,0	131,8	132,1	131,7	128,7	130,7	124,8	120,7	129,8	130,7	133,1	130,3
Konstruksi	159,9	157,2	161,0	164,2	164,8	161,6	160,6	160,3	166,2	165,5	161,7	163,1	158,6	153,1
Perdagangan, Hotel dan Restor:	230,7	232,5	233,6	236,3	236,0	238,4	237,8	242,9	249,4	250,0	249,4	253,7	255,8	262,0
Pengangkutan dan Komunikasi	189,2	187,9	192,1	191,0	199,6	203,5	201,9	201,7	193,6	201,6	212,6	215,2	218,3	218,9
Keuangan, Real Estat dan Jasa F	185,7	184,2	197,3	202,7	200,1	204,0	202,5	204,2	204,7	204,0	205,7	213,9	214,7	217,0
Jasa-jasa	79,9	80,4	81,3	81,7	83,1	83,7	87,9	87,9	94,0	95,4	97,0	97,4	98,9	99,1
Kredit Modal Kerja	2.811,3	2.803,3	2.853,7	2.877,5	2.848,3	2.889,9	2.796,3	2.818,6	2.888,4	2.908,0	2.962,5	3.009,1	3.013,0	3.032,1
Pertanian, Peternakan, Kehutan	228,1	219,0	230,9	232,0	227,2	229,6	224,4	227,5	230,6	233,1	238,9	239,4	251,5	252,0
Pertambangan dan Penggalian	94,1	99,7	99,0	107,9	98,5	103,1	92,7	97,4	106,5	105,0	116,1	112,7	109,3	112,5
Industri Pengolahan	732,1	720,8	729,3	734,5	731,2	743,0	716,4	704,1	714,5	721,7	725,9	738,5	734,1	735,7
Listrik, Gas dan Air Bersih	17,8	16,5	18,3	18,6	17,4	20,7	19,0	17,8	17,3	17,0	16,2	17,8	20,0	25,7
Konstruksi	226,9	229,4	232,9	240,3	237,5	240,2	229,2	232,9	243,0	244,2	240,4	246,8	248,6	247,6
Perdagangan, Hotel dan Restor:	938,2	945,2	956,4	958,6	948,7	945,7	921,6	929,1	945,3	947,1	960,8	973,4	977,7	985,7
Pengangkutan dan Komunikasi	117,9	114,9	118,4	115,0	104,4	101,3	99,7	103,9	102,1	105,8	114,5	120,9	117,3	113,7
Keuangan, Real Estat dan Jasa F	348,1	345,6	352,3	357,0	367,1	390,4	378,5	388,0	406,5	409,3	421,3	427,1	421,7	424,5
Jasa-jasa	108,2	112,3	116,4	113,5	116,3	115,9	114,9	117,8	122,6	124,9	128,4	132,6	132,7	134,7
Kredit Konsumsi	1.746,6	1.762,5	1.790,8	1.795,5	1.812,3	1.834,7	1.833,0	1.845,3	1.860,5	1.869,9	1.881,9	1.895,6	1.906,2	1.923,7
Total	6.141,8	6.160,0	6.257,5	6.315,4	6.318,8	6.388,5	6.284,5	6.350,4	6.426,4	6.454,2	6.563,3	6.637,5	6.659,7	6.709,5

Keterangan:

*Data sementara

Lampiran 5. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2022						2023							
	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu*
Kredit Investasi	10,6	10,0	11,5	13,3	13,3	15,7	11,4	11,8	10,3	9,1	11,6	8,4	9,9	10,0
Pertanian, Peternakan, Kehutan:	3,7	5,7	3,6	2,3	7,6	9,9	7,1	6,4	7,3	5,3	6,4	6,0	6,0	3,4
Pertambangan dan Penggalian	86,2	80,5	61,3	89,5	81,8	86,0	43,4	50,0	42,3	25,7	41,1	18,0	21,9	21,9
Industri Pengolahan	16,3	18,3	19,7	24,3	22,2	22,6	16,6	22,9	16,5	13,6	16,4	7,9	7,6	9,0
Listrik, Gas dan Air Bersih	-7,4	-9,5	-10,3	-9,6	-10,1	-9,1	-1,0	2,6	-2,7	-5,9	0,8	-3,0	-0,4	-2,2
Konstruksi	5,7	1,1	4,3	5,6	5,1	7,6	1,4	-0,8	3,6	4,7	-0,3	1,0	-0,8	-2,6
Perdagangan, Hotel dan Restora	4,8	4,7	6,2	7,1	6,3	7,7	6,7	3,7	5,2	4,5	5,5	6,5	10,9	12,7
Pengangkutan dan Komunikasi	12,0	8,8	11,2	6,2	9,3	13,4	8,1	7,8	2,5	6,9	12,0	13,0	15,4	16,5
Keuangan, Real Estat dan Jasa P	27,6	24,2	34,4	38,4	33,8	39,4	23,9	22,7	18,9	19,0	20,4	14,4	15,7	17,8
Jasa-jasa	-8,7	-4,9	0,0	0,5	3,0	6,6	16,7	12,4	20,7	19,6	22,9	20,8	23,8	23,2
Kredit Modal Kerja	12,9	12,0	12,2	12,3	11,6	11,7	10,1	10,2	10,1	7,1	8,1	6,5	7,2	8,2
Pertanian, Peternakan, Kehutan:	23,8	17,4	21,6	17,1	16,6	14,9	14,2	13,7	11,3	7,2	8,7	10,1	10,3	15,1
Pertambangan dan Penggalian	37,2	34,5	33,4	42,3	31,0	38,8	25,3	30,3	36,4	15,7	26,7	14,1	16,2	12,8
Industri Pengolahan	16,0	13,1	12,7	12,6	10,9	11,0	8,2	5,6	4,7	2,9	2,2	1,0	0,3	2,1
Listrik, Gas dan Air Bersih	-6,4	-21,2	-17,3	-16,7	-18,9	22,8	20,2	13,0	-8,9	-27,6	-31,2	-31,5	12,2	56,0
Konstruksi	-1,9	-0,4	0,1	4,4	3,7	5,9	4,1	6,1	10,9	10,7	8,7	8,9	9,5	8,0
Perdagangan, Hotel dan Restora	7,8	9,3	9,3	9,7	8,1	7,1	6,0	5,7	5,1	3,3	3,2	3,3	4,2	4,3
Pengangkutan dan Komunikasi	12,1	16,0	13,1	4,2	10,0	-4,4	4,0	10,7	0,6	-6,4	4,1	-5,5	-0,5	-1,0
Keuangan, Real Estat dan Jasa P	23,2	19,8	19,2	19,4	24,1	28,8	25,6	26,0	29,2	25,8	28,1	23,8	21,2	22,8
Jasa-jasa	9,6	11,9	13,4	12,3	12,1	8,3	10,2	16,8	18,4	17,2	21,3	21,1	22,6	19,9
Kredit Konsumsi	7,5	8,1	9,1	8,7	9,1	9,4	9,3	9,6	9,1	8,8	9,7	9,1	9,1	9,1
Total	10,7	10,4	11,1	11,5	11,3	12,0	10,2	10,4	9,8	8,1	9,5	7,8	8,4	8,9

Keterangan:

*Data sementara